

---

**PERBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGOLAHAN DAUN SINGKONG  
MENJADI PRODUK CAMILAN KHAS DESA PONDOK WULUH PROBOLINGGO**

**Farida<sup>1\*</sup>, Abdul Hafid Bahtiar<sup>2</sup>, Ulil Hidayah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

Email: [fulfa5011@gmail.com](mailto:fulfa5011@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Tanaman singkong merupakan jenis umbi-umbian yang mudah tumbuh dan membutuhkan sedikit perawatan. Kami menemukan tanaman singkong di setiap daerah khususnya daerah yang beriklim tropis dan salah satunya berada di desa Pondok Wuluh Probolinggo. Tanaman singkong merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat dan banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Salah satu manfaatnya adalah dapat diolah menjadi beraneka makanan. Pemberdayaan masyarakat sesuai dengan harkat dan martabat manusia dan sebagai warga Negara. Pemberdayaan sebagai salah satu tema sentral dalam pembangunan masyarakat berorientasi pada satu arah dan sejalan dengan paradigma baru. Potensi produksi daun singkong Desa Pondok Wuluh dapat dimanfaatkan sebagai kripik daun singkong dalam produksinya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan sumber daya kepada perempuan yang tidak bekerja dengan mengembangkan pengolahan daun singkong menjadi kripik. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan transfer informasi dan model pengembangan masyarakat, atau pendekatan dimana mitra terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai objek dan subyek. Desa Pondok Wuluh Kecamatan Leces, program mengukir daun singkong dapat terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik, dibuktikan dengan partisipasi aktif para peserta diklat yang tidak meninggalkan tempat hingga akhir pelatihan. Tercapainya kegiatan ini juga dengan terbentuknya kelompok pengusaha penghasil daun singkong.

**Kata Kunci:** Daun Singkong, Pemberdayaan, Masyarakat

**ABSTRACT**

*Cassava is a type of tuber that is easy to grow and requires little maintenance. We found cassava plants in every area, especially in tropical areas and one of them was in the village of Pondok Wuluh Probolinggo. Cassava is a plant that has many benefits and is widely cultivated by the community. One of the benefits is that it can be processed into a variety of foods. Community empowerment in accordance with human dignity and as citizens. Empowerment as one of the central themes in community development is oriented in one direction and in line with the new paradigm. The production potential of cassava leaves in Pondok Wuluh Village can be used as cassava leaf chips in its production. This can be done by allocating resources to women who do not work by developing the processing of cassava leaves into chips. The implementation of this service uses information transfer and community development models, or an approach in which partners are directly involved in the implementation of community service as objects and subjects. Pondok Wuluh Village, Leces District, the cassava leaf carving program can be well organized and run smoothly according to the activity plan that has been prepared. This activity received a very good reception, as evidenced by the active participation of the training participants who did not leave the place until the end of the training. The achievement of this activity is also with the formation of a group of entrepreneurs producing cassava leaves.*

**Keywords:** *cassava leaves, empowerment, community*

**PENDAHULUAN**

Tanaman singkong merupakan jenis umbi-umbian yang mudah tumbuh dan membutuhkan sedikit perawatan. Tanaman singkong dapat ditemukan hampir semua tempat terutama di daerah beriklim tropis, salah satunya di desa pondok wuluh probolinggo. Singkong merupakan bahan makanan pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Selain enak, singkong juga memiliki

---

beberapa manfaat untuk kesehatan. Tanaman singkong merupakan tanaman pokok bagi sebagian masyarakat di daerah tropis seperti Amerika Serikat, Afrika, dan Asia<sup>2</sup>.

Tanamana singkong merupakan tanaman yang memiliki banyak keunggulan dan banyak dibudidayakan oleh masyarakat<sup>3</sup>. Salah satu kelebihan adalah dapat diolah menjadi makanan yang berbeda. Akar singkong atau bisa disebut dengan ubi kayu atau singkong yang diolah menjadi banyak jenis makanan. Pengolahan ubi kayu (singkong) seperti kripik singkong, tape, tepung singkong, krupuk singkong. Daun singkong didesa pondok wuluh hanya dikenal pemanfaatannya sebagai sayur saja. Padahal daun singkong bisa dijadikan sebagai kripik yang sederhana dilihat dan aneh saat diucapkan. Pengolahan daun singkong menjadi kripik sangatlah mudah dengan tujuan untuk dapat meningkatkan nilai ekonomis masyarakat. Daun singkong mudah didapat dan penanamannya juga mudah tiak perlu dirawat secara intens, cukup ditanam disela-sela tanaman jagung atau tanaman cabe.

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan pengaruh masyarakat agar mereka dapat bertindak sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaannya dalam memenuhi hak dan kewajibannya sebagai manusia masyarakat dan warga Negara<sup>4</sup>. Pemberdayaan sebagai salah satu tema sentral pembangunan masyarakat berorientasi pada satu arah dan sejalan dengan paradigm baru. Program pemberdayaan masyarakat adalah program yang dikembangkan oleh masyarakat tu sendiri yang dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, mendukung partisipasi masyarakat miskin dan kelompok yang terpinggirkan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, peka terhadap nilai-nilai budaya lokal, membayar dampak lingkungan, tidak menyebabkan kecanduan dan diimplementasikan secara berkelanjutan<sup>5</sup>.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dipilih sebagai mitra, karena sangat potensial untuk dikembangkan<sup>6</sup>. Potensi wilayah pondok wuluh probolinggo memang sanngat relatif banyak produk yang perlu dikembangkan. Dari banyaknya prodak dilingkungan pusat camilan yang banyak gemari masyarakat yaitu kripik sinkong yang pengolahannya sangat mudah, namun ada produk yang tidak diketahui oleh masyarakat pondok wuluh yaitu kripik dari daun singkong yang belum tau cara pengolahannya supaya daun singkong tersebut menjadi camilan khas yaitu sebagai kripik<sup>7</sup>.

---

<sup>2</sup> Nur Wulandari, 'Sumber Dan Jenis Komoditas Hasil Pertanian Asal Tanaman Daftar Isi'.

<sup>3</sup> Dona Setia Umbara, 'Paradigma Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Tanaman Singkong Sebagai Tanaman Produktif Di Indonesia', *Jurnal Hexagro*, 1.1 (2017), 34–37 <<https://doi.org/10.36423/hexagro.v1i1.124>>.

<sup>4</sup> Armayo Mohammad, 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PENDEKATAN MODAL SOSIAL', 48.2 (1976), 293–95.

<sup>5</sup> Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, and Imam Hanafi, 'Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)', *Jurnal Administrasi Publik*, 1.4 (2013), 9–14 <<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/129/113>>.

<sup>6</sup> L.M. Azhar Sa'ban, Anwar Sadat, and Asrul Nazar, 'Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2020), 10–16 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>>.

<sup>7</sup> Herewila Kudji, 'Analisis Nilai Tambah Dan Pendapatan Usaha Pengolahan Singkong Di Desa Maulafa, Kecamatan Kota Baru Kota Kupang', (*Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 2234, 75–86.

Masyarakat pondok wuluh belum tahu cara memanfaatkan alam sekitar yang bisa dijadikan camilan khas yang ekonomis karena mereka belum pernah mencobanya, mereka hanya tahunya bahwa daun singkong hanya bisa dibuat jadi pakan sapi, namun kenyataannya daun singkong bisa diolah sebagai kripik yang rasanya renyah dan gurih dan cara pengolahannya pun gampang dan tentunya bisa mengirit biaya bahan-bahan yang dibutuhkan karena warga masyarakat semuanya berkeinginan camilan yang bahannya gampang didapat dan tidak terlalu banyak biaya yang dikeluarkan karena masa sekarang pendapatan semakin meningkat sedangkan pendapat para masyarakat terbatas apalagi rata-rata masyarakat pondok wuluh pekerjaannya sebagai buruh tani dan peternak jadi penghasilan yang didapat tidak menentu. Maka pada saat ini peneliti ingin berbagi ilmu yaitu tentang memanfaatkan alam sekitar dan bisa menjadi teman santai setelah datang dari sawah hanya sebagai camilan sederhana dilihat namun aneh dalam pendengaran adalah camilan khas pondok wuluh yaitu sebuah produk dari daun singkong yang diolah menjadi kripik dan produk ini baru diketahui oleh masyarakat<sup>8</sup>.

Potensi output daun singkong pada Desa Pondok Wuluh dapat digunakan dalam proses produksi sebagai kripik daun singkong. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan sumber daya kepada perempuan yang menganggur melalui pengembangan pengolahan daun singkong menjadi kripik<sup>9</sup>. Harga jual menurut perkiraan lumayan membantu ekonomi masyarakat, walaupun tidak seberapa setidaknya bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan cara mengolahnya cukup sederhana bahkan sepadan dengan penjualannya. Hasil penjualan bisa tinggi jika yang mengolahnya bisa bervariasi, namun jika dilihat dari bahan dasarnya penghasilannya bisa meningkat karena daun singkong tidak perlu membeli cukup memanfaatkan yang ada disawahnya saja.

Masyarakat Desa Pondok Wuluh menghadapi beberapa kendala dalam memanfaatkan daun singkong yang telah dipanen, seperti menjualnya mentah-mentah dan menjadikannya sebagai sayur. Minimnya pemahaman tentang pemanfaatan dan pengolahan daun singkong dianggap tidak lagi bernilai ekonomis. Banyak masyarakat terutama ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan kegiatan sehari-harinya bertani dan merumput. Pemanfaatan program pelatihan dan peluang alam kotamadya.

Kegiatan pengabdian di Desa Pondok Wuluh ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang kreatif dan inovasi, kewirausahaan serta menciptakan produk olahan dari daun singkong yang dapat dijual dan menjadi sumber pendapatan masyarakat<sup>10</sup>. Produk olahan dari daun singkong dapat

---

<sup>8</sup> Dwi Aprilia Setia Asih, 'Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Di Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Proses Sains', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7.1 (2017), 13–21 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1331>>.

<sup>9</sup> Aris Munandar and others, 'Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat', *Maret*, 7.1 (2022), 56–64 <<https://journal-center.litpam.com/index.php/linov>>.

<sup>10</sup> Diana Aqmal and Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra, 'Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreativitas Dan Inovasi Diri Pada Anak-anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 7.1 (2020), 29–33 <<https://doi.org/10.33019/jpu.v7i1.1967>>.

diolah menjadi produk yang disebut “Kripik Daun Singkong” yang halal untuk dikonsumsi dan dapat dipasarkan secara luas. Selain itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terutamanya ibu-ibu di Desa Pondok Wuluh dalam memanfaatkan dan mengolah daun singkong menjadi kripik daun singkong dan terbentuknya kelompok usaha baru<sup>11</sup>.

## **PELAKSANAAN METODE**

Dalam pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) itulah yang menjadi objek kegiatannya adalah ibu-ibu rumah tangga dan para remaja sekitar Desa Pondok Wuluh yang saat ini beraktifitas sebagai petani dan peternak dan banyak pengangguran bagi anak remaja sehingga banyak waktu senggang yang terbuang sia-sia. Tujuan rekrutmen kegiatan ini bekerjasama dengan ibu Subaida yang memfasilitasi lokasi kegiatan. Pelaksanaan layanan ini menggunakan transmisi informasi dan model pengembangan masyarakat, atau pendekatan dimana mitra terlibat langsung dalam pelaksanaan layanan sebagai objek dan subjek kegiatan pengabdian kepada masyarakat<sup>12</sup>. Metode diimplementasikan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Sosialisasi bertujuan untuk menginformasikan dan membimbing mitra dan calon peserta kegiatan (yang saat ini bekerja dirumah karena sedikitnya lowongan dan meningkatnya pengangguran kaum muda) memperkuat komitmen untuk menukseskan kegiatan PKM ini.
2. Tujuan persiapan kegiatan adalah untuk menemukan dan mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.
3. Penyuluhan bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengolahan daun singkong menjadi kripik dan kemungkinan menjadi wirausaha sehingga termotivasi untuk membentuk kelompok usaha baru.
4. Tujuan pelatihan operasional ini adalah untuk memberikan materi dan praktek pengolahan daun singkong menjadi kripik dengan merk Kridasing (Kripik Daun Singkong).
5. Tujuan pendampingan adalah untuk membantu mitra dan tujuan utama operasionalnya untuk berusaha menjaga keberlanjutan hasil operasionalnya. Selain itu, membantu dalam mengatur manajemen bisnis dan pemasaran produk. Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, menggunakan pendekatan terpadu, pelaksanaan pelatihan yang standar dan terukur, analisis kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan<sup>13</sup>. Mujimin mengatakan program pendampingan pasca pelatihan ini merupakan bentuk peningkatan produk dan keberhasilan

---

<sup>11</sup> M Rimawan and others, ‘Pengembangan Dan Pelatihan Produk Kacang Tanah Dan Singkong Untuk Meningkatkan Pedapatan UMKM Desa Ntonggu Di Masa Pemic Covid 19’, *Jurnal IPMAS*, 1.2 (2021), 46–51 <<https://pusdig.my.id/ipmas/article/view/30%0Ahttps://pusdig.my.id/ipmas/article/download/30/27>>.

<sup>12</sup> Munandar and others.

<sup>13</sup> Hikmah Maros and Sarah Juniar, ‘PELATIHAN PENGOLAHAN UBI KAYU MENJADI “KRIPIK BALADO” DI DESA TEKE KECAMATAN PALIBELO KABUPATEN BIMA NUSA TENGGARA BARAT (NTB) Ratnah’, 1.2 (2016), 1–23.

program pengabdian kepada masyarakat<sup>14</sup>. Proses kerja program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menggunakan siklus pelatihan improvisasi<sup>15</sup>.

Uraian cara kerja program PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program, yang merupakan analisis kebutuhan yang paling mendasar. Sosialisasi program ini dilakukan melalui pertemuan dengan mitra dan calon peserta untuk menengahi presiden dan memperkuat komitmen. Dalam sosialisasi ini dilakukan analisis kebutuhan pelatihan, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan pelatihan chipping daun singkong menjadi kripik.
2. Membuat program adalah bagian dari perencanaan pendidikan. Penyusunan program ini dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan calon peserta untuk menyusun jadwal pelatihan (waktu, tempat, dan penyelenggaraan kegiatan pelatihan).
3. Penyiapan materi pelatihan, yang meliputi persiapan pelatihan, peralatan dan perolehan bahan baku pelatihan.
4. Pelatihan dilakukan secara intensif meliputi 3 tahap yaitu:
  - a. Pelatihan tahap pertama difokus pada sharing materi pemanfaatan dan pengolahan daun singkong menjadi kripik dan materi motivasi menjadi sukses sebagai wirausaha.
  - b. Pelatihan kedua, berfokus pada penyampaian materi manajemen bisnis agar para peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola perusahaan rintisan.
  - c. Pelatihan ketiga difokus pada teknik pengolahan daun singkong menjadi kripik dan produk kemasan.
  - d. Evaluasi pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tujuan pelatihan telah tercapai. Kuesioner, observasi, dan alat wawancara digunakan untuk mengevaluasi pelatihan ini. Kuesioner digunakan sebagai tanggapan (respon) dari peserta pelatihan. Kemampuan peserta mempraktekkan materi pelatihan diperiksa dengan bantuan observasi, dan wawancara digunakan untuk mendukung data evaluasi lainnya. Kinerja evaluasi ini dibandingkan dengan indikator keberhasilan pelatihan yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator keberhasilan pelatihan adalah:
    - 1) Lebih dari 75% peserta hadir
    - 2) Lebih dari 75% peserta menyatakan kegiatan pelatihan ini bermafaat.

---

<sup>14</sup> Sucika Armiani and others, 'Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1.1 (2020), 22–27 <<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550>>.

<sup>15</sup> S Sahroni and others, 'Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mempersiapkan Wirausaha-Wirausaha Baru Di Pkbn Nurul Qolbi Kota Bekasi-Jawa Barat', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2020), 121–25.

- 3) Lebih dari 75% peserta pelatihan memiliki motivasi menjadi wirausaha baru dibidang pengolahan daun singkong menjadi kripik.
  - 4) Terbentuknya usaha bersama dalam bidang pengolahan daun singkong menjadi kripik. Dalam evaluasi pelatihan ini warga masyarakat diberikan tes untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari hasil produk.
- e. Pendampingan ini diterapkan untuk membantu peserta pelatihan dan mitra dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk. Keikutsertaan mitra dalam proses pelaksanaan program PKM ini adalah penyediaan bahan baku, penyediaan sarana pelatihan, mobilisasi peserta untuk pelatihan pengolahan daun singkong menjadi kripik, dan pemberian bantuan penunjang lainnya. Alat yang dibutuhkan untuk pelatihan.

Alat:

- 1) Kompor
- 2) Wajan
- 3) Wadah
- 4) Minyak
- 5) Plastik klip

Bahan:

- 1) Daun singkong
- 2) Tepung beras
- 3) air

Bumbu:

- 1) Bawang putih
- 2) Garam
- 3) Penyedap rasa

Berikut adalah cara mengolah daun singkong menjadi kripik; haluskan bumbu yang sudah disediakan lalu campur dengan tepung dan diberikan air secukupnya, aduk semua bahan yang telah dicampur sampai merata dan jangan sampai adonan tersebut terlalu kentar atau terlalu cair. Setelah adonan siap, ambil daun singkong yang telah dicuci dan celupkan pada adonan yang telah disediakan dan setelah daun tersebut sudah tertutup oleh adonan maka langsung saja celupkan pada minyak yang telah panas dan goreng sampai daun singkong tersebut agak bewarna kuning karena kripik daun singkong telah matang dan siap disajikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas>

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Pondok Wuluh kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo ini dimulai pada bulan September tahun 2022. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dan kerjasama dengan mitra, baik mitra yaitu pemuda dan mitra masyarakat sekitar. Puncak kegiatan pada Rabu dan Kamis, 28 dan 29 September 2022. Pada hari pertama, materi kewirausahaan dan nilai gizi daun singkong dibagikan kepada pemuda dan masyarakat desa, dan pameran pun dilanjutkan, pada hari kedua dengan materi membuat kripik dari daun singkong sekaligus praktek langsung oleh peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lancar, serta antusias dan semangat masyarakat yang sangat luar biasa. Hal ini berdampak sangat signifikan terhadap hasil kegiatan pelatihan, hal ini dapat dilihat pada pengolahan daun singkong menjadi kripik yang dilakukan langsung oleh masyarakat tanpa bimbingan oleh tim PKM. Produksi perdana kripik daun singkong ini dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2022. Terlepas dari proses dan pengolahannya, daun singkong dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Pengambilan Daun Singkong**



**Gambar 2. Pencucian**



**Gambar 3. Pencampuran daun singkong ke adonan lalu penggorengan**



**Gambar 4. Pengemasan Kripik daun singkong**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan (kreatifitas) warga desa Pondok Wuluh dan kemampuan untuk lebih kreatif dalam beraktifitas dirumah juga, serta dapat meningkatkan nilai jual yang tinggi dari hasil perkebunan singkong masyarakat yang diambil daun singkongnya saja. Hasil kegiatan PKM juga dapat bermanfaat bagi orang lain yaitu masyarakat Desa Pondok Wuluh mengetahui bagaimana mengolah produk lokal (daun singkong) dengan cara yang lebih modern, tidak hanya dari mengolah daun singkong menjadi lalapan atau di goreng menjadi bumbu tradisional. Mitra kolaboratif yaitu pemuda Desa Pondok Wuluh kecamatan Leces selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Hasil kegiatan PKM biasanya meliputi komponen-komponen sebagai berikut: 1) keberhasilan mencapai target pelatihan, 2) Pencapaian tujuan pelatihan, 3) pencapaian tujuan materi yang direncanakan, 4) keterampilan peserta dalam menguasai materi. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 16 peserta yang diambil 2 orang perwakilan dari 8 dusun yang ada di Desa Pondok Wuluh.



Hasil dari pelatihan peserta adalah kualitas kripik daun singkong memenuhi rasa yang gurih, renyah, sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ini telah terpenuhi dengan baik. Hasil yang dicapai adalah : Publikasi pada jurnal ilmiah.

## **KESIMPULAN**

Di Desa Pondok Wuluh Leces, program pelatihan pengolahan daun singkong dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik, terbukti dengan partisipasi aktif para peserta dalam pelatihan, karena mereka tidak beranjak dari tempat duduknya sebelum akhir pelatihan. Capaian kegiatan ini juga dengan terbentuknya kelompok pengusaha penghasil daun singkong. Produk akhir berupa kripik daun singkong siap dijual. Pemerintah desa Desa Pondok Wuluh mengapresiasi capaian kegiatan ini berhasil menghasilkan produk yang akan menjadi ikon desa sumber pendapatan di masa depan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tentang program pengabdian masyarakat yang berlaku.. Terimakasih kepada kepala desa Pondok Wuluh yang telah memberikan dukungan untuk mewujudkan program yang telah direncanakan. Kami juga berterimakasih kepada masyarakat sekitar yang tersedia meluangkan waktunya untuk membantu mewujudkan program kemitraan masyarakat ini. Kepada mitra yang dengan mengembangkan olahan daun singkong agar produknya dikenal banyak orang. . Dan tidak lupa kepada tim yang selalu sangat sinergi menyelesaikan program sesuai dengan waktu yang sudah ditemukan.

## **DAFTAR PUTAKA**

- Aqmala, Diana, and Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra, 'Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreativitas Dan Inovasi Diri Pada Anak-anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 7.1 (2020), 29–33 <<https://doi.org/10.33019/jpu.v7i1.1967>>
- Armiani, Sucika, Siti Rabiatal Fajri, Akhmad Sukri, and Baiq Yulia Pidiawati, 'Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1.1 (2020), 22–27 <<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550>>
- Asih, Dwi Aprilia Setia, 'Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Di Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Proses Sains', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7.1 (2017), 13–21 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1331>>
- Kudji, Herewila, 'Analisis Nilai Tambah Dan Pendapatan Usaha Pengolahan Singkong Di Desa

- 
- Maulafa, Kecamatan Kota Baru Kota Kupang', (*Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 2234, 75–86
- Kurniawati, Dwi Pratiwi, Bambang Supriyono, and Imam Hanafi, 'Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)', *Jurnal Administrasi Publik*, 1.4 (2013), 9–14  
<<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/129/113>>
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar, 'PELATIHAN PENGOLAHAN UBI KAYU MENJADI "KRIPIK BALADO" DI DESA TEKE KECAMATAN PALIBELO KABUPATEN BIMA NUSA TENGGARA BARAT (NTB) Ratnah', 1.2 (2016), 1–23
- Mohammad, Armayo, 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PENDEKATAN MODAL SOSIAL', 48.2 (1976), 293–95
- Munandar, Aris, Intisari Haryanti, Muhammad Yusuf, Muhajirin Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, and Jl Wolter Monginsidi, 'Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat', *Maret*, 7.1 (2022), 56–64 <<https://journal-center.litpam.com/index.php/linov>>
- Rimawan, M, M Hardiyanti, M Badar, A Mustainillah, and ..., 'Pengembangan Dan Pelatihan Produk Kacang Tanah Dan Singkong Untuk Meningkatkan Pedapatan UMKM Desa Ntonggu Di Masa Pendemic Covid 19', *Jurnal IPMAS*, 1.2 (2021), 46–51  
<<https://pusdig.my.id/ipmas/article/view/30%0Ahttps://pusdig.my.id/ipmas/article/download/30/27>>
- Sa'ban, L.M. Azhar, Anwar Sadat, and Asrul Nazar, 'Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2020), 10–16 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>>
- Sahroni, S, E Krisyanto, Y B Ganar, Mukrodi, and M D Dinantara, 'Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mempersiapkan Wirausaha-Wirausaha Baru Di Pkbm Nurul Qolbi Kota Bekasi-Jawa Barat', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2020), 121–25
- Umbara, Dona Setia, 'Paradigma Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Tanaman Singkong Sebagai Tanaman Produktif Di Indonesia', *Jurnal Hexagro*, 1.1 (2017), 34–37  
<<https://doi.org/10.36423/hexagro.v1i1.124>>
- Wulandari, Nur, 'Sumber Dan Jenis Komoditas Hasil Pertanian Asal Tanaman Daftar Isi'